

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Auditing ialah kegiatan yang sistematis bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi dan mengkomunikasikan hasil evaluasinya dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2019, hlm.10). Audit dan akuntansi merupakan bidang yang selalu berhubungan terutama audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak manajemen akan diperiksa kebenaran laporan keuangan yang disajikan dan kesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku. Tidak semua perusahaan diwajibkan untuk melakukan audit atas laporan keuangan, hanya perusahaan yang telah atau akan *go public* saja yang diwajibkan untuk melakukan audit. Selain itu alasan lain perusahaan melakukan audit adalah karena perusahaan ingin melakukan pinjaman kepada bank, ketentuan tender, keadaan terpaksa karena adanya kecurangan didalam perusahaan, dan juga karena ada ketentuan dari organisasi itu sendiri.

Dalam dunia audit terdapat profesi audit yaitu auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal merupakan bagian dari organisasi sedangkan auditor eksternal merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan apapun dengan organisasi. Penulis telah diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sebuah kantor akuntan publik yang dikenal dengan nama Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib dan Junihol atau yang biasa disingkat dengan KAP JNJ. KAP JNJ merupakan salah satu kantor akuntan publik yang ada di daerah Jakarta Selatan. KAP JNJ telah berdiri sejak 7 Juli 2015 dan telah mendapatkan ijin usaha dari Menteri Keuangan Indonesia. KAP JNJ menyediakan berbagai jenis jasa audit diantaranya adalah jasa *assurance* (atestasi), jasa *non assurance* (non atestasi), jasa perpajakan dan jasa manajemen.

Dalam melakukan prosedur audit KAP JNJ mengumpulkan bukti dan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang akan di audit. Bukti dan informasi yang telah didapat digunakan untuk mempertimbangkan opini audit dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Opini audit sendiri terdiri dari 5 jenis, yaitu

wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas, tidak wajar, dan tidak menyatakan pendapat. Untuk mendapatkan opini tersebut maka auditor akan melakukan prosedur audit salah satunya adalah prosedur pengujian substantif. Pengujian substantif sendiri merupakan prosedur audit yang telah dirancang guna mendeteksi salah saji yang bersifat material pada tingkat asersinya (Thian, 2021, hlm.308).

Setiap tujuan perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau laba didapatkan dari total seluruh pendapatan dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Pendapatan sendiri merupakan penghasilan yang diterima dari kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan. Pendapatan bisa berasal dari penjualan produk, penjualan jasa, dividen, bunga maupun royalti. Audit atas pendapatan dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang pasti akan kebenaran pendapatan yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

KAP JNJ memiliki banyak klien dari berbagai jenis usaha yang berbeda, salah satunya adalah PT ABC. PT ABC sendiri merupakan perusahaan yang bergerak sebagai penyedia jasa ruang. PT ABC menyediakan jasa penyewaan ruang baik untuk pribadi ataupun untuk kebutuhan komersil. PT ABC mempercayakan KAP JNJ untuk melakukan proses audit perusahaannya untuk tahun buku 2020. Proses audit laporan keuangan dari PT ABC didasarkan dengan pengumpulan bukti-bukti terkait dan pemeriksaan secara terperinci atas bukti-bukti tersebut. Untuk menguji kebenaran akan bukti tersebut dengan laporan keuangan maka dilakukan pengujian substantif. Dari hasil proses audit tersebut maka dapat disimpulkan opini audit mengenai kewajaran ataupun ketidakwajaran dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas penulis memutuskan untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pengujian Substantif Akun Pendapatan PT ABC oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib dan Junihol”**.

I.2. Tujuan

Berikut merupakan beberapa tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir :

1. Penulis dapat mengetahui bagaimana prosedur pengujian substantif yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib dan Junihol atas akun pendapatan PT ABC.
2. Penulis dapat mengetahui dokumen apa saja yang berkaitan dengan proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib dan Junihol.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi Program Diploma di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

I.3. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam bidang akuntansi khususnya auditing terutama kegiatan audit atas akun pendapatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis diharapkan menerapkan ilmu yang didapat dari mata kuliah yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta ke dunia kerja yang sesungguhnya, serta penulis dapat menambah pengalaman didalam dunia kerja.

b. Bagi Universitas

Pihak universitas dapat menjalin hubungan baik dengan perusahaan tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan.